

9. Keluarga dan rekan yang membantu, mendukung, memberikan doa dan motivasi, sehingga Skripsi ini berjalan lancar.

Semoga Allah SWT. Mencatat sebagai amal ibadah. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran sangat kami harapkan. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti, masyarakat, maupun pihak lain yang membutuhkan.

Kediri, 07 Oktober 2025

Rina Nurhayati



ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN TERJADINYA STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA BADAL PANDEAN KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Rina Nurhayati¹, Nita Dwi Astikasari²

Universitas STRADA Indonesia Fakultas Kebidanan

rina57nurhayati@gmail.com

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia dengan prevalensi nasional 21,5% pada tahun 2023. Pola asuh orang tua diduga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Badal Pandean, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel 30 balita yang dipilih melalui accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner Parenting Style and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ-SF) yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia dan pengukuran antropometri tinggi badan/panjang badan. Analisis data menggunakan Fisher Exact Test dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan 70% responden memiliki pola asuh baik dan 53,3% balita mengalami stunting. Analisis bivariat menunjukkan hubungan bermakna antara pola asuh dengan kejadian stunting ($p=0,017$). Nilai Risk Ratio 0,429 (95% CI: 0,237-0,775) menunjukkan bahwa pola asuh baik bersifat protektif terhadap stunting, sementara Odds Ratio 13,000 (95% CI: 1,360-124,297) mengindikasikan balita dengan pola asuh kurang memiliki peluang 13 kali lebih besar mengalami stunting.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Diperlukan program edukasi dan konseling intensif tentang pola asuh yang baik kepada orang tua balita untuk mencegah stunting.

Kata kunci: Pola asuh, stunting, balita, status gizi

ABSTRACT

Stunting is a serious public health problem in Indonesia with a national prevalence of 21.5% in 2023. Parenting patterns are suspected to be one of the important factors influencing the incidence of stunting in toddlers. This study aims to analyze the relationship between parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Badal Pandean Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency.

This study used a cross-sectional design with a sample of 30 toddlers selected through accidental sampling. Data collection was carried out using the Parenting Style and Dimensions Questionnaire-Short Form (PSDQ-SF) questionnaire adapted to Indonesian and anthropometric measurements of height/length. Data analysis used Fisher Exact Test with a significance level of $\alpha=0.05$.

The results showed that 70% of respondents had good parenting patterns and 53.3% of toddlers experienced stunting. Bivariate analysis showed a significant relationship between parenting patterns and the incidence of stunting ($p=0.017$). The Risk Ratio value of 0.429 (95% CI: 0.237-0.775) indicates that good parenting is protective against stunting, while the Odds Ratio of 13.000 (95% CI: 1.360-124.297) indicates that toddlers with poor parenting have a 13 times greater chance of experiencing stunting.

The conclusion of this study shows that there is a significant relationship between parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months. Intensive education and counseling programs on good parenting for parents of toddlers are needed to prevent stunting.

Keywords: Parenting patterns, stunting, toddlers, nutritional status